

PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BAGI KELOMPOK
GURU SEKOLAH DASAR

*PROJECT-BASED LEARNING TRAINING FOR GROUPS
PRIMARY SCHOOL TEACHERS*

Taufik Rihatno¹, Sri Nuraini², Arita Marini³, Desy Safitri⁴, Sujarwo⁵, Nurzengky Ibrahim⁶

^{1*2, 3,4,5,6} Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

^{1*}taufikrihatno@unj.ac.id

Article History:

Received: August 11th, 2023

Revised: August 16th, 2023

Published: August 20th, 2023

Keywords: *Project-Based Learning, Learning Creativity, Primary Teacher School*

Abstract: *Project-based learning provides a more real and applicable learning experience for students. They are given projects related to everyday life or the real world of work. This connects learning with real contexts and helps students understand the relationship between academic concepts and the world around them so that project-based learning can significantly increase student creativity. Through project-based learning, students can gain a deeper understanding of concepts in various learning areas by applying these concepts practically in the context of the project they are working on, strengthening their understanding. Teachers can become effective facilitators in facilitating project-based learning that encourages student creativity, so students have greater opportunities to develop critical and creative thinking skills, as well as collaborative and problem-solving skills. In order to increase student motivation and involvement in learning, it is necessary to empower elementary school teachers to carry out project-based learning in increasing student creativity. The results of the activity showed that participants experienced increased knowledge in developing project-based learning skills.*

Abstrak

Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan aplikatif bagi siswa. Mereka diberikan proyek-proyek yang terkait dengan kehidupan sehari-hari atau dunia kerja yang sebenarnya. Hal ini mengaitkan pembelajaran dengan konteks nyata dan membantu siswa memahami hubungan antara konsep-konsep akademik dengan dunia sekitar mereka, sehingga pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep dalam berbagai bidang pembelajaran dengan menerapkan konsep-konsep tersebut secara praktis dalam konteks proyek yang mereka kerjakan, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Guru dapat menjadi fasilitator yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek yang menggerakkan kreativitas siswa, sehingga siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan kolaboratif dan pemecahan masalah. Dalam rangka meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam

pembelajaran, maka diperlukanlah suatu pemberdayaan bagi guru-guru Sekolah Dasar untuk melakukan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hasil kegiatan menunjukan peserta mengalami peningkatan pengetahuan dalam mengembangkan keterampilan pembelajaran berbasis proyek.

Kata Kunci: Pembelajaran Proyek, Kreativitas Belajar, Guru

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis proyek memberikan konteks yang relevan dan nyata bagi siswa. Siswa belajar dengan cara yang lebih autentik, melibatkan diri dalam situasi yang mirip dengan dunia nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan transfer pengetahuan. Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk bekerja dalam tim, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara efektif. Mereka belajar untuk mendengarkan dan menghormati pendapat orang lain, saling berbagi ide, dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Melalui proses presentasi dan diskusi, siswa juga melatih keterampilan komunikasi mereka. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa dihadapkan pada tantangan nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau dunia kerja. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa secara aktif terlibat dalam menggali informasi, melakukan penelitian, dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari. Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan lebih melekat tentang topik yang sedang dipelajari. Melalui proyek-proyek, siswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi dunia nyata. Mereka dapat menemukan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, yang membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berarti bagi mereka. Siswa biasanya harus menggabungkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu. Mereka belajar untuk melihat hubungan antara berbagai mata pelajaran dan mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai bidang. Hal ini mengembangkan keterampilan lintas disiplin dan mempromosikan pemikiran yang holistik.

Fakta menunjukkan bahwa masih rendahnya minat penerapan peningkatan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek bagi kelompok guru Sekolah Dasar di Provinsi DKI Jakarta. Penerapan peningkatan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek bagi kelompok guru Sekolah Dasar di Provinsi DKI Jakarta selama ini belum terkelola dengan baik. Solusi yang ditawarkan adalah memberdayakan kelompok guru sekolah dasar untuk mendorong pengembangan guru sekolah dasar dalam menerapkan peningkatan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai. Selain itu, pemberdayaan ini juga bermanfaat untuk mengembangkan kompetensi guru sekolah dasar dalam menerapkan peningkatan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek bagi guru Sekolah Dasar di Provinsi DKI Jakarta secara mandiri atau berkelompok. Guru sekolah dasar harus memiliki kompetensi yang optimal terkait dengan penerapan peningkatan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek untuk kelompok guru Sekolah Dasar di Provinsi DKI Jakarta. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan kreativitas peserta didik.

METODE

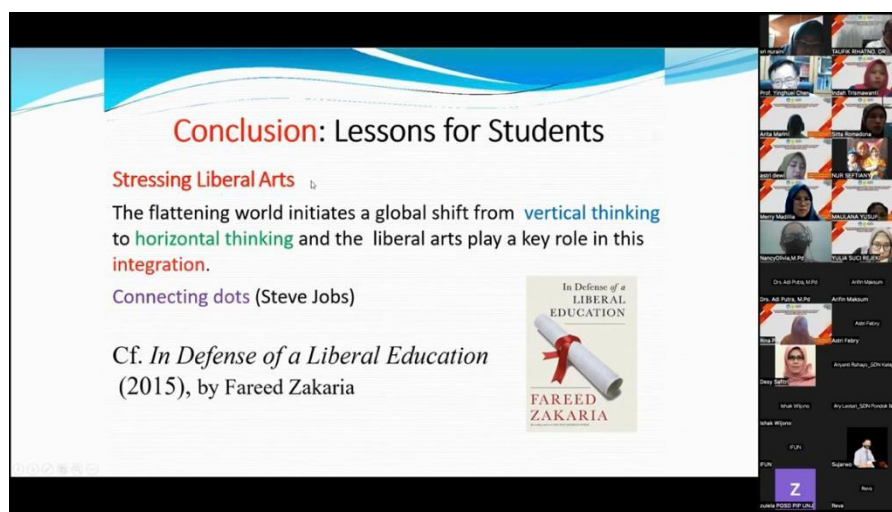
Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara Universitas Negeri Jakarta dengan Asia University dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam hal upgrading pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pemberian materi dengan ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi interaktif yang dilakukan secara virtual. Peserta dari kegiatan ini adalah kelompok guru Sekolah Dasar di Jakarta yang berjumlah 14 guru sebagai peserta. Pada akhir kegiatan diberikan angket untuk mengukur pengetahuan peserta sebagai indikator keberhasilan kegiatan.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara virtual dengan dihadiri oleh 14 orang guru dari beberapa Sekolah Dasar yang ada di Jakarta. Adapun pemaparan materi yang diberikan kepada peserta meliputi materi pengetahuan tentang pembelajaran berbasis proyek dan cara mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik di tingkat Sekolah Dasar. Setelah narasumber memberikan materi, pada kegiatan ini juga dilakukan tanya jawab interaktif serta pemberian angket kepada peserta guna mengetahui tingkat pengetahuannya setelah mengikuti kegiatan.



Gambar 1. Prof. Dr. Yinghue Chen (Narasumber dari Asia University)



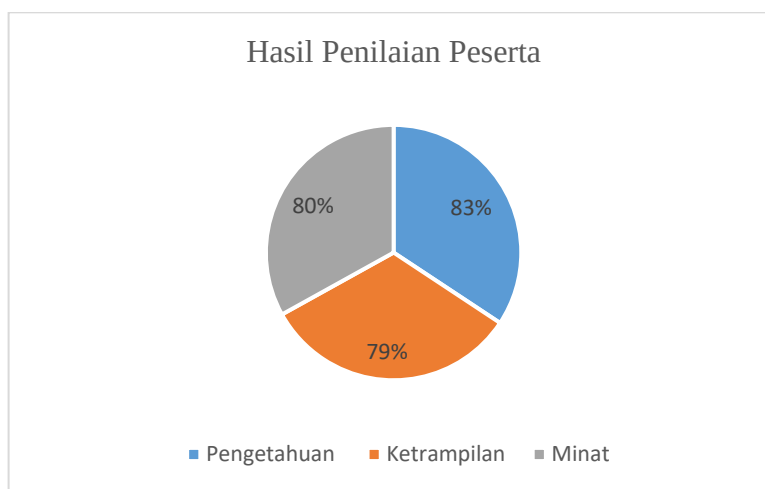
Gambar 2. Pemaparan materi oleh Prof. Dr. Yinghue Chen

Selain pemberian materi, pada kegiatan ini juga diberikan angket kepada peserta guna mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait dengan materi yang telah diberikan, baik aspek pengetahuan, keterampilan dan minat peserta. Adapun hasil angket yang terkait pemahaman mengenai tentang pembelajaran berbasis proyek dan cara mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik di tingkat Sekolah Dasar terlihat seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian Peserta Setelah Kegiatan

No	Indikator dan Sub Indikator Penilaian	Kriteria		
		Baik/ sesuai	Cukup Baik/ sesuai	Kurang Baik/ Sesuai
1	Aspek Pengetahuan • Kognitif • Kontekstual	83%	11%	6%
2	Aspek Ketrampilan • Kolaboratif • Riset • Kreatif • Komunikatif	79%	12%	9%
3	Aspek Minat • Motivasi belajar • Keterlibatan siswa	80%	12%	8%

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil penilaian setelah kegiatan yang dihasilkan terkait pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa dapat diketahui bahwa dari dua belas peserta yang mengikuti kegiatan ini, pada aspek pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah sebesar 83% telah mengetahui mengenai pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa, sedangkan sebesar 11% masih kurang sesuai pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa dan sisanya sebesar 6% dari peserta masih kurang mengetahui mengenai pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. Kemudian kriteria berikutnya adalah dilihat dari aspek ketrampilan yaitu: sebesar 79% berada pada kategori baik dalam aspek ketrampilan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa, sedangkan 12% peserta berada pada kategori kurang dalam ketrampilan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa dan hanya sebesar 9% dari peserta yang belum sesuai dalam ketrampilan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. Pada kriteria aspek minat, sebagian besar peserta telah memiliki minat pada pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa, yaitu: sebesar 80% dari total peserta, sedangkan sisanya sebesar 12% kurang memiliki minat pada pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa dan 8% berada pada kategori tidak minat pada pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. Jika dilihat dari diagram, maka hasil kegiatan ini dapat terlihat sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Peserta

Berdasarkan diagram tersebut jika maka dapat diketahui bahwa lebih dari 83% peserta atau guru-guru SD telah mampu memiliki ketrampilan dalam pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. Meskipun masih terdapat beberapa kriteria penilaian yang kurang sesuai. Adapun kriteria yang mendapatkan persentase tertinggi adalah pada aspek minat, yakni mencapai 79% peserta telah mengetahui pembelajaran berbasis proyek dalam

meningkatkan kreativitas siswa dengan baik. Kemudian pada aspek pengetahuan penilaian multikultural dalam pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah sebesar 80% peserta telah berhasil dengan baik dan paham dalam pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. Sedangkan untuk aspek minat dalam pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa berada pada kriteria paling rendah bila dibandingkan dengan aspek lainnya, yakni hanya sebesar 80% peserta yang berhasil dengan kriteria baik dalam pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. Sehingga aspek ketrampilan ini menjadi fokus bagi peserta dalam pembelajaran berbasis proyek dikemudian hari.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pemecahan masalah mitra, secara umum kegiatan pemberdayaan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa menjadi memahami dan berminat setelah diberikan kegiatan pemberdayaan ini. Pemberdayaan yang dilakukan secara daring melalui zoom ini dapat berjalan efektif karena dilaksanakan dengan integrasi berbagai metode seperti: ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi interaktif, dan pengisian kuesioner. Kelebihan dari kegiatan ini adalah bahwa guru-guru SD di DKI Jakarta yang berasal dari 14 Sekolah Dasar di Jakarta ini semuanya memiliki kemampuan Bahasa Inggris aktif, sehingga komunikasi dan diskusi interaktif antara kelompok guru SD dengan Profesor. Dr. Yinghue Chen dari Asia University, Taiwan sebagai narasumber dan berjalan kondusif serta lancar sampai selesai kegiatan.

Kegiatan ini juga sejalan dengan hasil pelatihan yang dilakukan Lubis, dkk (2022) yang menunjukkan guru perlu diberikan pelatihan dalam melakukan pembelajaran berbasis proyek, dimana setelah diadakan pelatihan guru mengalami peningkatan dalam pengetahuannya terutama dalam pembelajaran proyek. Pelatihan yang dilakukan oleh Nugrohadhi, dkk (2022) juga menunjukkan bahwa diperlukan upaya-upaya pelatihan dalam mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis proyek.

Seiring perkembangan dan tantangan zaman, guru harus terus mengupdate kompetensi dan pengetahuannya dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran berbasis proyek. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari yang menunjukkan kelebihan dari pembelajaran berbasis proyek yang dapat diadaptasi oleh guru, bahwa dengan pembelajaran berbasis proyek dapat membekali peserta didik dengan hard skill, yaitu pengetahuan kognitif dan keterampilan (Vogler et al., 2018), dan soft skill, seperti pemecahan masalah dan kerja sama tim (Casner-Lotto & Barrington, 2006). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru tidak lagi menggunakan paradigma lama, yakni guru hanya sebagai “transmisi pengetahuan” sementara siswa bertindak sebagai “penerima informasi” (Alorda, Suenaga, & Pons, 2011).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa untuk guru-guru Sekolah Dasar di Jakarta telah berhasil dilaksanakan dan berjalan secara baik, serta berhasil mencapai target dari kegiatan ini, yaitu adanya peningkatan pengetahuan, ketrampilan, dan minat peserta dalam pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. Implikasi dari kegiatan ini, peserta dapat menyebarkan pengetahuannya kepada guru-guru yang lain, sehingga ketrampilan guru mengenai pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa ini menjadi memadai.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan pendanaan terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Terimaakasih kepada para guru-guru di Sekolah Dasar di Jakarta yang telah kooperatif dalam upaya meningkatkan kualitas guru dalam ketrampilan mengajar, sehingga bersedia menerima pengetahuan baru khususnya pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Adeel, S., Daniel, A., D., & Botelho, A. (2023). The effect of entrepreneurship education on the determinants of entrepreneurial behavior among higher education students: A multigroup analysis
- Alorda, K. Suenaga, P. Pons. (2011) Design and evaluation of a microprocessor course combining three cooperative methods: SDLA, PBL, and CnBL *Computers & Education*, 57 (3) , pp. 1876-1884.
- Anjum, T., Farrukh, M., Heidler, P., & Tautiva, J., A., D. (2021). Entrepreneurial Intention: Creativity, Entrepreneurship, and University Support. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(11), 1-13
- Casner-Lotto, L. Barrington. Are they really ready to work? Employers' perspectives on the basic knowledge and applied skills of new entrants to the 21st-century U.S. Workforce Partnership for 21st-Century Skills.
- Fassbender, U., Papenbrock, J., & Pilz, M. (2022). Teaching entrepreneurship to life-science students through Problem-Based Learning. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100685
- Kummitha, H. R., & Kummitha, R. K. R. (2021). *The International Journal of Management Education*, 19, 1-9
- Lopes, J., M., Suchek, N., & Gomes, S. (2023). The antecedents of sustainability-oriented entrepreneurial intentions: An exploratory study of Angolan higher education students.

- Journal of Cleaner Production*, 136236.
- Lubis, R. R., Habib, M., Sadri, M., Rambe, N., Mariana, W., Rambe, T. R., ... & Haryati, H. (2022). Pelatihan model pembelajaran project based learning pada guru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2176-2187.
- Motta, V., F., Galina, S., V., R. (2023). Experiential learning in entrepreneurship education: A systematic literature review. *Teaching and Teacher Education*, 121, 103919.
- Nguyen, Q., D. & Nguyen, H., T. (2023). Entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial capacity. *The International Journal of Management Education*, 21(1)
- Nugrohadhi, S., & Anwar, M. T. (2022). Pelatihan assembler edu untuk meningkatkan keterampilan guru merancang project-based learning sesuai kurikulum merdeka belajar. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16(1), 77-80.
- Salo, S., J., Peltonen, K., Hämäläinen, M. (2023). The importance of HEI managerial practices in teachers' competence in implementing entrepreneurship education: Evidence from Finland. *The International Journal of Management Education*
- Vogler, P. Thompson, D.W. Davis, B.E. Mayfield, P.M. Finley, D. Yasseri. (2018) The hard work of soft skills: Augmenting the project-based learning experience with interdisciplinary teamwork *Instructional Science*, 46 (3) (2018), pp. 457-488,